

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Fajartania (2019), berpendapat bahwa teori sinyal adalah tindakan yang bertujuan sebagai pemberi arahan untuk para pemegang saham tentang bagaimana pihak dari manajemen perusahaan dalam melihat peluang perusahaan dimasa depan. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang akan terjadi..

Teori ini muncul karena adanya sinyal antara pihak manajemen dengan pihak luar (investor, pemegang saham, kreditor). Informasi asimetri timbul atas dasar adanya perbedaan informasi yang diterima antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal baik pemilik maupun pihak luar yang memiliki kepentingan (investor). Perbedaan informasi inilah yang akan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Semakin besar informasi asimetri yang muncul dapat menurunkan nilai perusahaan. Untuk menghindari adanya informasi asimetri antara kedua pihak maka diperlukan adanya penyampaian informasi yang dapat dipercaya.

Jika sinyal yang diberikan positif, maka nilai perusahaan akan meningkat dengan adanya investasi pihak eksternal, karena kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akan semakin baik. Jika laporan keuangan baik maka nilai perusahaan akan meningkat. Manajemen

perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal kemakmuran bagi para investor melalui penyajian informasi keuangan yang tepat, akurat, relevan dan dapat dipercaya. Penyampaian informasi keuangan perusahaan dijadikan sebagai sinyal yang diberikan oleh perusahaan untuk menentukan pertumbuhan deviden dan memantau perkembangan harga saham perusahaan (Indriyani, 2017). Informasi keuangan yang mencerminkan naiknya nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat menjadi acuan pihak luar baik investor, kreditor maupun pihak luar lainnya dalam mengambil keputusan (Prajanto dan Pratiwi, 2017). Keputusan itulah yang diyakini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah penilaian yang dibuat oleh masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan, yaitu sejak perusahaan tersebut berdiri sampai saat perusahaan tersebut masih beroperasi dan menjalankan suatu kegiatan bisnis (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui permintaan dan penawaran harga saham yang terjadi di pasar modal (Prajanto dan Pratiwi, 2017). Artinya nilai perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap nilai buku perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investor menginvestasikan. Semakin besar nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor

terhadap masa depan Tentukan tekadnya untuk berinvestasi di perusahaan. Nilai suatu perusahaan tentunya dapat menunjukkan keadaan pasar saham bagi perusahaan tersebut.

Semakin tinggi nilai perusahaan semakin dapat ditunjukkan kepada publik ketika harga pasar saham perusahaan dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya, sehingga penilaian publik terhadap kinerja dan kinerja perusahaan baik, yang dapat diperoleh melalui peningkatan kemakmuran investor untuk mencapai tujuan utama perusahaan (Sofiantin, 2020).

3. Profitabilitas

Digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu dilihat dari berbagai macam aspek yang dapat menentukan tingginya kinerja perusahaan yang sedang beroperasi (Dennie dan Sufiyati, 2020). Berdasarkan teori sinyal, apabila suatu perusahaan memiliki profit keuntungan yang meningkat, maka sinyal yang dihasilkan adalah memiliki peluang yang baik (V. S. Dewi dan Ekadjaja, 2020).

Kemampuan bisa juga menyampaikan ukuran taraf efektivitas manajemen suatu perusahaan (Adeliana Nabila Barnades 2020). Profitabilitas adalah hasil akhir dari segala kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, apabila peminat tinggi harga saham akan naik pada bursa, sehingga apabila profitabilitas tinggi nilai perusahaan akan meningkat (Sutama dan Lisa, 2018).

4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang milik perusahaan yang sudah harus dibayarkan atau jatuh tempo (L. S. Dewi dan Abundanti, 2019). Perusahaan yang likuid dapat meyakinkan kepercayaan kreditor dalam pengembalian pinjaman yang tepat pada waktunya. Apabila tingkat likuiditas tinggi hal ini berarti perusahaan memiliki arus kas yang baik sehingga dapat melunasi hutangnya maka citra perusahaan akan meningkat juga (Permana dan Rahyuda, 2019). Dalam penentuan keputusan investasi, investor akan mempertimbangkan perimbangan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan.

5. Solvabilitas

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki hutang terlalu banyak melebihi aset dan ekuitas perusahaan memberikan sinyal yang tidak baik karena berdampak pada penurunan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Solvabilitas merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Itu artinya solvabilitas adalah alat yang penting untuk mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan (Lestari dan Yuniati, 2018).

Solvabilitas adalah rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva, jika investor melihat aset yang tinggi namun risiko

solvabilitasnya juga tinggi, maka ia akan ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Rudangga dan Sudiarta, 2016)

Rasio solvabilitas juga menunjukkan besarnya kebutuhan dana perusahaan didanai atau dibelanjai menggunakan pinjaman (Sofiantin, 2020). Meningkatnya solvabilitas akan semakin tinggi resiko bisnis yang akan diperoleh yang akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan (Kurniawan dan Ardiansyah, 2020).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya kondisi perusahaan yang dimiliki berdasarkan keseluruhan total asset yang dimiliki dan juga seberapa besar total penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan (Crisnawati, 2019).

Ukuran perusahaan menurut Sujianto (2001) dalam jurnal Nugraha dan Alfarisi (2020), adalah total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan besar memiliki kecenderungan menggunakan modal asing sebagai operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar juga memiliki profitabilitas tinggi untuk memenangkan pasar dan mengalahkan pesaingnya dalam bisnis industri. Hal itu kan membuat perusahaan semakin dikenal oleh publik termasuk investor. Kepercayaan investor dapat diperoleh melalui tingkat ukuran perusahaan, apabila perusahaan memperoleh modal asing yang diperoleh dari investor maka akan memudahkan perusahaan dalam mengoptimalkan peluang investasi (Fajartania, 2019).

Jika ukuran perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam melakukan pendanaan operasional guna meningkatkan laba. Dana operasional perusahaan salah satunya didapatkan dari peminjaman modal dari pihak luar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kemudahan akses dalam memperoleh modal pada pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada ukuran menengah maupun kecil (Indriyani, 2017)

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang memiliki variabel yang sama akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	Nugraha & Alfalisi (2020) Jurnal Management, Vol. 5, No. 2, 2020 : e-ISSN: 2597-4084	Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Kurniawan dan	Independen :	Profitabilitas, ukuran

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	Ardiansyah (2020) Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, Vol. 2, No. 1, 2020 ISSN : 367-375	Profitabilitas, Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , Likuiditas Dependen : nilai perusahaan	perusahaan, likuiditas dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3.	Yulipratama & Mardani (2017) e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN	Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Kadafi (2020) JURNAL MANJEMEN, Vol.12, No.1, 2020 : 133-144 eISSN : 2528-1518	Independen : Profitabilitas dan ukuran perusahaan Dependen : Nilai perusahaan	profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Wardhany, Hermuningsih, dan Wiyono (2019) Ensiklopedia of journal, Vol. 2, No. 1, 2019 E-ISSN : 2654-8399	Independen : profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6.	Nurminda, Isynuwardhana, dan Nurbaiti (2017) e-Proceeding of Management, Vol. 4, No. 1, 2027 542 ISSN : 2355-9357	Independen : profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
7.	Oktaviarni et al (2019) Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1, 2019, ISSN : 2303-0356	Independen : profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	Yulipratama dan Mardani (2017) Jurnal Riset Manajemen,	Independen : profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
			Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			perusahaan
9.	Lestari dan Yuniati (2018) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 7, No. 4, 2018, ISSN : 2461-0593	Independen : <i>Leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	<i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
10.	Herdyanti, Rahayu, dan Alifah (2021) e-Jurnal HUMANIS, Vol. 1, No. 2, 2021, ISSN (online) : 2746-4482 ISSN (print) : 2746 – 2250	Independen : <i>Leverage</i> , Likuiditas Dependen : nilai perusahaan	<i>Leverage</i> dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
11.	Lubis, Sinaga, dan Sasongko (2017) JURNAL APLIKASI BISNIS DAN MANJEMEN, Vol.3, No.3, 2017 ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819	Independen : Profitabilitas dan likuiditas Dependen : Nilai perusahaan	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
12.	Sudiani dan Darmayanti (2016) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4545-4547 ISSN : 2302-8912	Independen : profitabilitas dan likuiditas Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
13.	(Hertina et al. 2019) Jurnal Ecodemica, Vol. 3 No. 1 April 2019	Independen : Profitabilitas dan ukuran perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	ISSN: 2355-0295 E-ISSN: 2549-8932	Dependen : nilai perusahaan	perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
14.	(Mislinawati, Fahira, and Eriva 2015) Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Volume 5 Nomor 2 (2021) Halaman 146-163 p - ISSN: 2615-1227 e - ISSN: 2655-187X	Independen : ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> Dependen : nilai perusahaan	ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>leverage</i> menunjukkan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
15.	(Sudiani and Darmayanti 2016) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4545-4547 ISSN : 2302-8912	Independen : profitabilitas dan likuiditas Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan
16.	(Michael Christian Hernomo 2020) Accounting Analysis Journal , ISSN : 2252-6765	Independen : Profitabilitas dan <i>leverage</i> Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
17.	(Oktrima 2017b) Manajemen keuangan, Vol. 1, No. 1, 2017 ISSN: 2581-2696	Independen : profitabilitas dan likuiditas Dependen : nilai perusahaan	profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
18.	(Jayanti 2018) Jurnal Bingkai	Independen : profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan	Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	Ekonomi, Vol. 3, No. 2, 2018 ISSN : 2502-1818	Dependen : nilai perusahaan	nilai perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
19.	(Nanda Sari, Endiana, and Kumalasari 2021) Jurnal Kharisma, Vol. 3, No. 2, 2021 E-ISSN 2716-2710	Independen : Profitabilitas dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
20.	(Awulle, Murni, and Rondonuwu 2021) Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1908 – 1917 ISSN 2303-1174	Independen : Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
21.	(Kurniawati, Hendra, and Nurlaela 2018) Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan ke III, 2018 ISSN : 2540-914X	Independen : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
22.	(Purwaningtyas and Abbas 2021) PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH	Independen : profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	JEMBER		
23.	(Adeliana Nabila Barnades 2020) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen , Volume 9, Nomor 6, Juni 2020 e-ISSN: 2461-0593	Independen : Profitabilitas dan profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
24.	(Gultom and Wijaya 2014) Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil , Volume 3, Nomor 01, April 2013	Independen : Likuiditas dan ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
25.	(Simamora and Dewa Putra Krishna Mahardika 2018) e-Proceeding of Management : Vol.8, No.5 Oktober 2021 Page 5383 ISSN : 2355-9357 .	Independen : Profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
	(Setiawan, Rohanda, and Abbas 2021) PROSIDING SEMINAR NASIONAL	Independen : Profitabilitas dan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	EKONOMI DAN BISNIS 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER		berpengaruh terhadap nilai perusahaan
27.	(Permana and Rahyuda 2019) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1577 – 160 ISSN: 2302-8912	Independen : Profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Solvabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
28.	(Yulipratama and Mardani 2017) e – Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma	Independen : Profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
29.	Lumoly et al (2018) Jurnal EMBA, Vol. 6, No. 3, 2018, ISSN : 2303-1174	Independen : likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
30.	Indriyani (2017) Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 10, No. 2, 2017 : 1979-858X ISSN : 2461-1190	Independen : Profitabilitas dan ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
31.	Oktrima (2017) Jurnal Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1, 2017 : 98-107 ISSN : 2581-2696	Independen : Profitabilitas, likuiditas, profitabilitas, likuiditas, Dependenden : nilai perusahaan	perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

C. Kerangka Pemikiran

Apabila profitabilitas tinggi maka prospek perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan tingkat efisiensi, yang berdampak pada hasil kinerja perusahaan (Novari dan Lestari, 2020). Apabila perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi maka permintaan saham akan meningkat. Hal ini akan memiliki dampak yang baik pada nilai perusahaan. Jika harga saham tinggi maka nilai suatu perusahaan akan meningkat (Sari dan Priyadi, 2016). Apabila penjualan saham tinggi maka harga saham tinggi dan sehingga nilai perusahaan juga meningkat (Lutwihajib dkk, 2016).

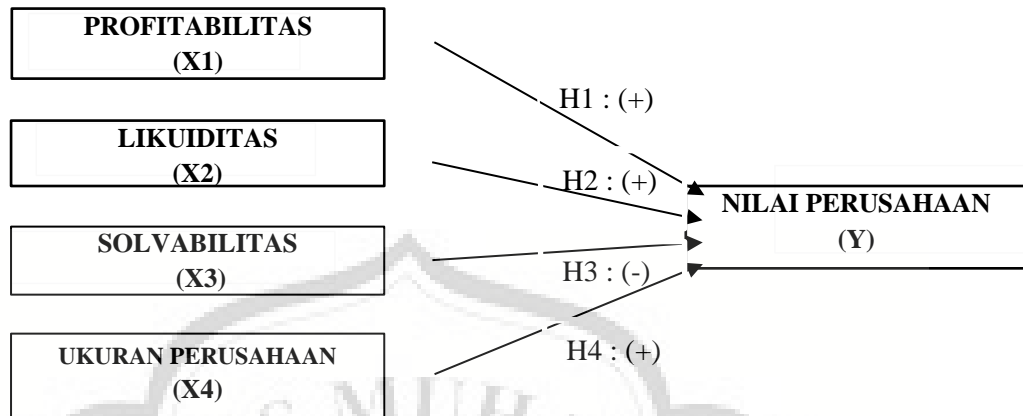
Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi hutang-hutangnya secara tepat waktu (Fahmi, 2020). Banyaknya dana yang digunakan untuk membiayai operasi dan investasinya maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat mempengaruhi tingginya persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang kemudian dapat mencerminkan kenaikan harga saham. Dengan meningkatnya permintaan saham, maka nilai pasar saham meningkat. Sesuai dengan *signalling theory* dimana investor akan menerima sinyal berdasarkan laporan keuangan dan non

keuangan, kenaikan nilai pasar saham juga dapat menyalurkan sinyal positif kepada para pemegang saham. Nilai pasar saham yang mengalami kenaikan akan menggambarkan tingginya nilai perusahaan yang bersangkutan (Oktaviarni dkk, 2019).

Berdasarkan teori sinyal hubungan dengan solvabilitas yaitu pihak manajemen akan memberikan informasi terkait jumlah asset dan hutang suatu perusahaan, informasi tersebut dijadikan dasar para investor untuk melakukan investasi dana. Semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan akan semakin rendah nilai perusahaan (M. R. P. A. Sari dan Handayani, 2016)

Ukuran perusahaan mencerminkan tingkat profit dimasa mendatang akan semakin baik serta mencerminkan komitmen yang tinggi dalam memperbaiki kinerjanya, sehingga dapat membuat rasa kepercayaan yang tinggi untuk membayar harga lebih mahal untuk memperoleh saham karena meyakini mendapat keuntungan dari perusahaan tersebut (Indrayani dkk, 2021). Jika ukuran perusahaan tinggi banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan. Karena perusahaan mencerminkan perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Priyatama dan Pratini, 2021).

Gambar 2.2 Model Penelitian



D. Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal jika perusahaan memiliki laba yang meningkat maka sinyal perusahaan mempunyai prospek yang baik (V. S. Dewi dan Ekadjaja, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan. Semakin besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi karena adanya peluang untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Oktaviarni et al., 2019).

Profitabilitas didukung oleh teori sinyal, dimana profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik sehingga dapat dijadikan kesempatan bagi manajemen dalam memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan layak dijadikan sebagai alternatif investasi (Lubis, Sinaga, dan Sasongko, 2017). Profitabilitas

merupakan hasil final dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018). Penelitian terdahulu oleh Oktaviarni et al. (2019), Sutama dan Lisa (2018), Chumaidah dan Priyadi (2018), Samosir (2017), Yulipratama dan Mardani (2017), Nanda Sari et al. (2021), Hertina et al. (2019), Kurniawan dan Ardiansyah (2020), Lubis et al. (2017), Sudiani dan Darmayanti (2016), Permana dan Rahyuda (2019), Budi dan Putu (2019), Dewi dan Sudiarta (2017), Suryani Ulan Dewi dan Sudiarta (2019), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah rasio sebagai tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas digunakan investor sebagai salah satu komponen dalam menilai masa depan perusahaan. Likuiditas menunjukkan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperoleh kas (Septriana dan Mahaeswari, 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam mengelola aktiva lancar yang dimilikinya.

Sesuai teori sinyal apabila tingkat likuiditas tinggi cenderung akan memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham. Respon investor terhadap sinyal positif akan berpengaruh terhadap persepsi publik

mengenai kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni dkk., 2019).

Semakin besar likuiditas perusahaan akan semakin mampu untuk membayar kewajibannya sehingga arus kas dalam perusahaan sangat baik dan dapat memberikan pandangan yang positif terhadap kondisi perusahaan (Permana dan Rahyuda, 2019).

Penelitian terdahulu oleh Budi dan Putu, (2019), Suryani Ulan Dewi dan Sudiartha (2019), Putra dan Dana (2016), Sudiani dan Darmayanti (2016), Lubis et al. (2017), Kurniawan dan Ardiansyah (2020), Budi dan Putu (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal hubungan dengan solvabilitas yaitu pihak manajemen akan memberikan informasi terkait jumlah asset dan hutang suatu perusahaan, informasi tersebut dijadikan dasar para investor untuk melakukan investasi dana. Semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan akan semakin rendah nilai perusahaan.

Solvabilitas adalah besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan menggunakan aktivasnya (Adeliana Nabila Barnades 2020).

Itu artinya solvabilitas adalah alat yang penting untuk mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan (Lestari dan Yuniati, 2018).

Rasio solvabilitas juga menunjukkan besarnya kebutuhan dana perusahaan didanai atau dibelanjai menggunakan pinjaman (Sofiantin, 2020). Meningkatnya solvabilitas akan semakin tinggi resiko bisnis yang akan diperoleh yang akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan (Kurniawan dan Ardiansyah, 2020). Penelitian terdahulu oleh Nurminda et al. (2017), Purwaningtyas dan Abbas (2021), Permana and Rahyuda (2019), Yulipratama dan Mardani (2017), Nurwahyuni et al. (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H3 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap kinerja, perusahaan yang besar dianggap dapat memberikan informasi yang baik, selain itu ukuran perusahaan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor untuk melakukan investasi, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dewi dan Ekadjaja, 2020).

Menurut Sujianto (2001) dalam jurnal Nugraha dan Alfarisi (2020), ukuran perusahaan adalah cerminan total Aset milik perusahaan. Sedangkan menurut Simamora et al. (2021), ukuran perusahaan adalah total eksposur aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan

dapat digambarkan sebagai: dapat menggambarkan ukuran perusahaan Total Aset, Total Penjualan, Rata-Rata Penjualan, dan Rata-Rata Total Penjualan aset perusahaan (Adeliana Nabila Barnades, 2020).

Ukuran perusahaan dilihat dari nilai perusahaan ekuitas, nilai penjualan, dan saham perusahaan yang tersebar secara eksternal, yang masing-masing ekspansi ekuitas memiliki sedikit efek pada kerugian atau kerugian pengendalian dialihkan dari pihak dominan kepada perusahaan terkait Riyanto (2008, h.313) dalam (Kurniawan dan Ardiansyah, 2020).

Penelitian terdahulu oleh Budi dan Putu (2019), Suryani Ulan Dewi dan Sudiarta (2019), Simamora et al. (2021), Kurniawan dan Ardiansyah (2020), Hertina et al. (2019), Nanda Sari et al. (2021), Yulipratama dan Mardani (2017), Chumaidah dan Priyadi (2018), dan Nurmindia et al. (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan